

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN NAGARI

4.1 Arah Kebijakan Pembangunan dan Keuangan Nagari

Adapun Kebijakan Pembangunan dan Keuangan Nagari dibuat dengan strategi:

1. PEMERATAAN PEMBANGUNAN

Dengan metode turun langsung ketengah masyarakat melakukan inspeksi pemetaan potensi wilayah, penggalian ide gagasan serta menginventarisasi kebutuhan pembangunan nagari kedepannya.

2. PERCEPATAN PEMBANGUNAN YANG BERKARAKTER

Mendirikan Badan Usaha Milik nagari (BUMNAG), guna Membuka akses kerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintahan Kabupaten, Pemerintahan Provinsi, Pemerintahan Pusat maupun pihak swasta, serta membangun jembatan ranah dan rantau untuk percepatan pembangunan diberbagai lini potensi sumber daya yang ada.

3. PERBAIKAN DAN PENATAAN WAJAH NAGARI

- a) Menciptakan tata ruang dan zonasi wilayah pembangunan nagari, mulai dari kawasan zonasi perdagangan, zonasi perkantoran, zonasi pendidikan, zonasi seni dan budaya, zonasi potensi pariwisata unggulan dan sebagainya sesuai dengan tata peraturan dan perundang-undangan.
- b) Mendorong Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) sebagai motor nagari dalam penata kelolaan kekayaan potensi nagari demi terwujudnya wajah nagari yang berciri khas dan berazaskan ekonomi kerakyatan yang kuat.
- c) Menghadirkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) serta Ruang Terbuka Publik (RTP) guna meningkatkan estetika ruang nagari.
- d) Memberikan penamaan jalan Nagari, Korong, kampung guna memunculkan khas dan karakter pembangunan.

4. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT NAGARI

Melalui lembaga pemerintahan nagari dan bekerja sama dengan lembaga-lembaga lainnya terus berkonsentrasi terhadap pembinaan serta penguatan perekonomian masyarakat nagari.

5. PENINGKATAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT

- a) Mengembangkan Program *Smart Nagari* berbasiskan penggunaan teknologi tepat guna untuk perbaikan mutu tata kelola pelayanan pemerintah kepada masyarakat.
- b) Melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk pada aparatur Pemerintah Nagari selaku pamong yang melayani masyarakat dengan ramah, santun, tanggap dan tangguh.
- c) menumbuhkan *Mindshet* yang berkarakter pada setiap bagian aparatur pemerintah nagari.

6. PENINGKATAN KUALITAS INDEKS PENDIDIKAN MASYARAKAT

- a) Program Satu Rumah Satu Sarjana Bagi Rumah Tangga Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR)
- b) Mendorong program kerja Karang Taruna Nagari selaku himpunan kepemudaan agar memberikan ruang dan keberpihakan yang jelas untuk pembangunan Sumber daya manusia kepemudaan yang kuat.

7. PENINGKATAN KUALITAS KEIMANAN DAN KETAKWAAN

- a) Selain melakukan peningkatan sarana dan prasarana keagamaan, pemerintah nagari terus menggalakan kegiatan-kegiatan pengajian rutin melalui Karang Taruna, PKK, Majelis Ta'lim, Oraganisasi kepemudaan tempatan.
- b) Program Maghrib mengaji melalui basis pengembangan TPA/TPSA

4.2 Strategi Pencapaian

Adapun Strategi Pencapaian dari Strategi Pembangunan dan Keuangan Nagari adalah dengan Program Kerja Sebagai Berikut:

1. BIDANG PEMERINTAHAN NAGARI

Mengoptimalkan penyelenggaraan Pemerintahan Nagari yang pro rakyat melalui :

- a) Menciptakan suasana iklim pemerintahan yang menyejukan dengan cara mengayomi, harmonis, dinamis, Transparan, bebas terhadap praktek Korupsi, dan tegas terhadap pemberantasan pungutan liar (PUNGLI), serta penyelewengan lainnya.
- b) Memberikan pelayanan kepada masyarakat secara efektif dan efisien.
- c) Pemerintahan nagari secara terbuka berkolaborasi dengan pihak-pihak lain, Niniak Mamak, Lembaga-lembaga yang ada, Organisasi kepemudaan, Sosial, Budaya guna mewujudkan percepatan pembangunan di segala bidang sumber daya yang ada.
- d) Meninjau ulang kembali kebijakan-kebijakan yang sudah berjalan sebelumnya guna diselaraskan dengan aspirasi masyarakat, visi dan misi Pemerintahan Nagari.
- e) Bersama Badan Musyawarah Nagari (BAMUS) melahirkan kebijakan-kebijakan peraturan Nagari baru sebagai pendukung upaya pencapaian visi dan misi Pemerintahan Nagari kedepan dengan mengacu pada perundang-undangan di atasnya.

2. BIDANG EKONOMI KREATIF

Meningkatkan semangat ekonomi kreatif berbasis kerakyatan dengan cara pembangunan sarana dan prasarana penunjang meliputi :

- a) Meningkatkan pengelolaan aset nagari melalui penguatan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) untuk kesejahteraan ekonomi kerakyatan.
- b) Memberikan fasilitas penunjang tepat guna kepada masyarakat yang memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi keluarga.

- c) Membangun infra struktur penunjang perekonomian dalam rangka penguatan perekonomian lokal maupun inter lokal.
- d) Percepatan pembukaan ruas jalan yang memberikan dampak langsung terhadap transportasi aktivitas perekonomian masyarakat.

3. BIDANG PENDIDIKAN MASYARAKAT

- a) Meluncurkan Beasiswa pendidikan melalui Program unggulan Satu Rumah Satu Sarjana bagi Rumah Tangga Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR).
- b) Mendorong hadirnya sarana dan prasarana penunjang pendidikan masyarakat untuk memberantas tuna aksara.
- c) Membuat Gerakan Masyarakat Nagari Membaca, guna meningkatkan rendahnya selera membaca masyarakat, menerima dan memberikan informasi yang berkualitas.

4. BIDANG SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

- a) Optimalisasi pelayanan sosial kemasyarakatan yang terbuka dan transparan serta bertanggung jawab.
- b) Menyalurkan bantuan sosial tepat sasaran untuk masyarakat berpenghasilan rendah (MBR), Kaum difable untuk kesejahteraan masyarakat.
- c) Pemberdayaan Kader PKK untuk membuka ruang potensi lainnya.
- d) Menggalakan Program Desa Bersih, Asri dan bercitra rasa lokal.
- e) Mendorong Karang Taruna Nagari, LPM serta lembaga lainnya sebagai sarana pengembangan bakat, minat dan kreatifitas kepemudaan dalam berbagai kegiatan yang positif.
- f) Peningkatan mutu kesehatan masyarakat bekerja sama dengan Instansi, Lembaga dan pihak peduli kesehatan yang ada.

5. BIDANG LAYANAN INFORMASI PUBLIK

- a) Mengembangkan Program SMART NAGARI untuk menghadirkan layanan pemerintahan nagari yang transparansi, mudah di akses public menuju Nagari *Good Governance*.
- b) Mengembangkan Media Komunitas Nagari, seperti Pengembangan media elektronik Radio Komunitas Suandri FM, Tabloid Nagari guna menyebarkan informasi public yang bermanfaat dan bermartabat.

6. BIDANG SENI DAN BUDAYA

- a) Melestarikan serta membudayakan kesenian leluhur sebagai identitas nagari.
- b) Mengembangkan Nagari Cagar Budaya melalui pemugaran peninggalan situs-situs bersejarah, seperti Pengembangan kawasan situs batubasa, Makam Tuanku Lintau, Makam Tuanku Mudo, Makam Puti Linduang Bulan, dan lokasi lainnya sesuai dengan historis budaya leluhur.
- c) Optimalisasi pembinaan kesenian dan budaya dengan penguatan, pelatihan, serta pengembangan melalui media yang ada.
- d) Menghadirkan Pentas seni dan Budaya melalui pembangunan Gelanggang Seni Nagari sebagai rumah pembinaan bagi insan seni dan budaya.

7. BIDANG PARIWISATA

- a) Menumbuh kembangkan Pariwisata lokal dengan konsep memunculkan kawasan destinasi wisata lokal dengan citra rasa modern, seperti pengembangan kawasan destinasi wisata alam Bukit Bulek, Pengembangan Wisata Daerah Aliran Sungai (DAS), Pengembangan Wisata lainnya sesuai dengan eksploitasi potensi kekayaan nagari yang ada.
- b) Melakukan pembinaan masyarakat sadar wisata.

8. BIDANG KAMTIBMAS

- a) Meningkatkan koordinasi anantara Pemerintahan Nagari, BABINKANTIBMAS, BABINSA untuk mengahdirkan rasa aman, ketertiban masyarakat Nagari.

- b) Memberantas Penyakit Masyarakat (PEKAT) serta melakukan pembinaan berkolaborasi dengan seluruh elemen, maupun Niniak mamak serta BABINKANTIBMAS, BABINSA serta instansi terkait lainnya.
- c) Menumbuhkan dan membina rasa kebersamaan antar warga masyarakat guna menciptakan kondisi yang kondusif.

9. BIDANG OLAHRAGA KEPEMUDAAN

- a) Melakukan pembinaan terhadap cabang olah raga masyarakat guna melahirkan bakat dan atlit berprestasi.
- b) Mendorong serta memfasilitasi event-event keolahragaan lokal maupun regional.
- c) Menyelenggarakan pelatihan serta pembinaan kepemudaan untuk peningkatan kualitas kepemudaan dan olahraga rakyat.